

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul analisis faktor risiko kejadian *stroke* pada kelompok usia  $\geq 35$  tahun yaitu:

- a. Total sampel yang dianalisis pada penelitian ini yaitu sebanyak 7111 responden. Diketahui 60,6% responden berusia 35-54 tahun sedangkan 39,4% lainnya berusia  $\geq 55$  tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (56,6%), dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan paling banyak tamat SMA (27,1%) dan tamat SD (26,9%). Diketahui 38,1% responden tidak bekerja, 20,9% responden bekerja sebagai petani dan didominasi bertempat tinggal di wilayah pedesaan (59,1%).
- b. Terkait prevalensi penyakit tidak menular, prevalensi *stroke* ditemukan sebesar 2,6%, obesitas (36,4%), riwayat hipertensi (28,5%), hipertensi berdasarkan pengukuran (46,3%), riwayat diabetes melitus (6,2%), dan riwayat penyakit jantung (3,6%).
- c. Variabel perilaku kesehatan menunjukkan 72,6% responden laki-laki merokok, 16,7% kurang melakukan aktivitas fisik, 87,8% sering mengonsumsi makanan manis, 89,4% minuman manis, 34% makanan asin, dan 90,2% makanan berlemak. Selain itu diketahui 28,5% responden laki-laki mengonsumsi alkohol dan 75,2% responden kurang mengonsumsi buah dan sayur.
- d. Variabel karakteristik responden yang berhubungan signifikan dengan kejadian *stroke* yaitu usia (nilai  $P= 0,000$ ), pendidikan (nilai  $P= 0,006$ ), dan pekerjaan (nilai  $P= 0,000$ ).
- e. Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui semua variabel penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit jantung) memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stroke* dengan nilai  $P= 0,000$ .

- f. Variabel terkait perilaku kesehatan yang berhubungan signifikan yaitu aktivitas fisik (nilai  $P=0,000$ ), konsumsi alkohol pada laki-laki (nilai  $P=0,010$ ), makanan manis (nilai  $P=0,001$ ), minuman manis (nilai  $P=0,013$ ), makanan asin (nilai  $P=0,002$ ), dan makanan berlemak (nilai  $P=0,000$ ).
- g. Berdasarkan hasil analisis multivariat dengan uji regresi logistik berganda didapatkan variabel yang paling berpengaruh dengan kejadian *stroke* di Sulawesi Utara adalah hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dengan nilai  $P=0,000$  dan odd rasio 8,739 (95%CI; 5,758-13,263).

## **V.2. Saran**

### **V.2.1 Bagi Masyarakat**

Untuk masyarakat terutama penduduk di Sulawesi Utara disarankan untuk memeriksakan tekanan darah secara berkala untuk mendeteksi kejadian hipertensi lebih awal, sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya *stroke*. Selain itu disarankan untuk mengendalikan faktor risiko lain yang berhubungan dengan penyakit tidak menular seperti diabetes melitus dan penyakit jantung dengan melakukan aktivitas fisik yang cukup, mempertahankan berat badan normal, dan menerapkan perilaku hidup sehat setiap hari.

### **V.2.2 Bagi Pemangku Kebijakan**

Pemerintah Provinsi dan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara disarankan untuk membuat program khusus skrining tekanan darah secara rutin untuk mendeteksi dini kejadian hipertensi. Program tersebut difokuskan untuk masyarakat mulai dari usia  $\geq 35$  tahun yang dapat dilakukan di Puskesmas, Posbindu, maupun di tempat kerja sehingga diharapkan program ini dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.

### **V.2.3 Bagi Kemenkes RI**

Kemenkes disarankan untuk mempertahankan program kesehatan yang sudah digalakkan terkait pencegahan penyakit tidak menular dengan terus melakukan inovasi dan menyusun strategi yang efektif karena prevalensi penyakit tidak

menular di Indonesia salah satunya di provinsi Sulawesi Utara terus mengalami peningkatan.

#### **V.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk meneliti faktor risiko lain yang diduga memiliki hubungan dengan kejadian *stroke* seperti riwayat keturunan (genetik), riwayat *stroke* (*Transient Ischemic Attack*), kadar kolesterol, dan obesitas sentral.